

Judul : Bimbing jemaah haji. Ketua Regu, ayo semangat & ikhlas
Tanggal : Jumat, 26 Mei 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Bimbing Jemaah Haji Ketua Regu, Ayo Semangat & Ikhlas



Yandri Susanto

WAKIL Ketua MPR Yandri Susanto memberi semangat kepada jemaah haji yang di pastikan berangkat tahun ini. Pesan terutama kepada ketua regu dan ketua rombongan jemaah haji agar memperlihatkan sikap yang lebih kepada anggota rombongan.

"Jangan sampai di lapangan kelihatan tidak bersemangat, kendor, dan sakit. Kalau ada anggota rombongan kelihatan tidak sehat, kita harus tetap sehat. Bila ketua regu atau ketua rombongan kelihatan loyo, hal demikian bisa menular kepada anggota rombongan," ucap Yandri saat memberi sambutan dalam acara Pembekalan Ketua Regu Ketua Rombongan Jemaah Haji Kabupaten Serang.

Kegiatan yang digelar di Gedung Serbaguna Pondok Pesantren Bai Mahdi Sholeh Ma'mun, Serang, Banten itu diikuti 200 peserta. Kegiatan dilaksanakan Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Serang.

Dalam pembekalan, Yandri Susanto berharap agar peserta menyerap ilmu lebih banyak dari para pematari. Ilmu yang diperdalam tidak hanya soal rukun dan syarat haji namun juga situasi Makkah, Madinah, dan kota-kota lainnya di negara kaya minyak itu. "Pelajari masalah suhu di sana," ujarnya.

Hal demikian penting ditekankan sebab keadaan suhu dan cuaca di Indonesia dan Arab Saudi sangat berbeda. Suhu di Arab Saudi selama ini belum pernah ditemukan di Indonesia. Disebut suhu di

sana bisa mencapai 50 derajat celsius. "Ini sangat panas. Ketua regu dan ketua rombongan harus bisa memberi penjelasan kepada rombongan bagaimana menghadapi situasi demikian," tambahnya.

Tak hanya soal suhu, mer-eka juga diharap memahami sosiologi masyarakat setempat. Persamaan antara Indonesia dan Arab hanya sama-sama beragama Islam namun soal bahasa, budaya, dan makanan berbeda. "Bisa saja di sana menemukan orang yang tidak ramah," ungkapnya.

Untuk itu anggota DPR dari Dapil II Banten itu meminta agar ketua regu dan ketua rombongan agar lebih banyak ngobrol dan berdiskusi dengan anggota. Bila ada keterbukaan maka itu merupakan bagian untuk menyakinkan tidak ada persoalan saat melakukan ibadah.

Selama memimpin rombongan, ketua regu pasti akan ada persoalan yang akan ditemui, seperti ada yang terpisah, tersesat, masih tidur. Ketika saatnya harus sudah menjalankan ibadah haji, ada saja jemaah tidak bisa membedakan mana Madinah dan Makkah, serta masalah lainnya.

Menghadapi berbagai sikap dan sifat para jemaah haji, ketua regu dan ketua rombongan diminta agar tidak mengeluh. "Kalau mengeluh saya khawatir nanti akan berdampak kepada rombongan yang dipimpin. Kalau ada persoalan, jangan diumbar, jangan sampai ketua regunya menjadi sumber masalah, itu tidak boleh," tambahnya.

Dirinya mengakui bahwa peserta pembekalan sudah mumpuni menjadi ketua regu dan ketua rombongan. Ini bisa jadi modal utama. Untuk itu dalam pembekalan diharap peserta mempertebal niat. Meski sebagai pemimpin rombongan namun di mata Allah sama kedudukannya.

"Jangan merasa lebih hebat. Lunakkan hati. Paling penting adalah tawadhu, ikhlas, dan tulus melayani jemaah. "Niatkan mencari ridho Allah," tegas politisi Fraksi PAN itu. ■ TIF